BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan mengirimkan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah ekonomi kaum muslim, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Contohnya seperti praktik-praktik menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern yaitu menerima deposito, menyalurkan dana, dan melakukan transfer menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah.

Perbankan Syariah merupakan lembaga investasi dan jasa perbankan, di mana sumber dana dan sistem operasionalnya berdasarkan dengan nilai-nilai Islam, sehingga tujuannya tidak semata-mata mencari keuntungan materi, melainkan mengikuti syariat ajaran Islam.

Perbankan syariah pertama kali dilakukan di Negara Malaysia pada pertengahan tahun 40-an, namun usaha perbankan syariah tersebut tidak sukses.

Selanjutnya usaha pendirian bank syariah dilakukan di Negara Mesir pada tahun 1963 dengan nama Mit Gharm Local Saving Bank.

Di Indonesia sendiri bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Perlu diketahui bahwa produk-produk perbankan syariah tidak hanya ditujukan bagi orang Islam saja tetapi pada hakekatnya semua orang dan golongan. Jadi, siapapun bisa menjadi nasabah bank syariah sepanjang ia dapat memenuhi persyaratan yang ada dan yang telah ditentukan oleh pihak bank itu sendiri.

Sistem perbankan syariah merupakan suatu sistem yang bisa menjadi solusi dalam permasalahan ekonomi. Saat ini penerapan ekonomi syariah sudah semakin luas. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan yang berbasis syariah.

Perkembangan Bank Syariah saat ini sangat pesat dipicu oleh UU No. 10 tahun 1998 yang memungkinkan perbankan menjalankan dual banking system. Bank-bank konvensional yang menguasai pasar mulai melirik dan membuka Unit Usaha Syariah.

Dalam meyediakan produk penghimpun dana, Bank Syariah tidak melakukan pendekatan tunggal bagi para nasabahnya. Misalnya, pada tabungan beberapa bank memperlakukannya seperti deposito, bahkan ada yang tidak menyediakan produk tabungan sama sekali. Pada dasarnya, dilihat dari segi sumbernya, dana Bank Syariah terdiri atas modal, titipan , investasi.

Menurut Keynes, orang membutuhkan uang untuk 3 kegunaan yaitu; transaksi, jaga-jaga, dan investasi. Oleh karena itu produk penghimpun dana pun disesuaikan berdasarkan 3 fungsi diatas yaitu berupa giro, tabungan dan deposito.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Dalam setiap perusahaan sistem informasi yang akurat dan relevan serta mudah untuk digunakan sangat diharapkan oleh para karyawan yang menggunakannya. Sehingga untuk registrasi nasabah baru diperlukan suatu sistem yang baik untuk pelaksanaannya.

Agar calon nasabah dapat dengan mudah untuk menjadi nasabah maka diperlukan suatu sistem yang akurat sehingga nasabah dapat dengan cepat memperoleh buku tabungan dan nomor rekening.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan sistem registrasi nasabah baru pada Bank Jabar banten Syariah Sub Branch Garut belum memenuhi kebutuhan karyawan dikarenakan masih menggunakan sistem registrasi manual dalam pengarsipan, sehingga Pelayanan sistem registrasi nasabah baru pada Bank Jabar Banten Syariah Sub Branch Garut kurang memenuhi harapan calon nasabah dikarenakan prosesnya yang masih lambat.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Permohonan Pembukaan Rekening Tabungan yang berjalan pada Bank Jabar Banten Syariah Sub Branch Garut.
2. Bagaimana Sistem Permohonan Pembukaan Rekening Tabungan yang diusulkan pada Bank Jabar Banten Syariah Sub Branch Garut.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari tujuan kerja praktek adalah :

a. Syarat kelulusan mata kuliah kerja praktek
b. Mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dibangku perkulian dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan.
c. Memberikan pengetahuan baru terhadap apa yang di kerjakan
d. Sarana komunikasi langsung terhadap dunia kerja
e. Kemandirian dalam pembelajaran.

Tujuan dari kerja praktek adalah :

1. Untuk dapat mengetahui Sistem Permohonan Pembukaan Rekening Tabungan yang berjalan pada Bank Jabar Banten Syariah Sub Branch Garut sebelum dianalisis.
2. Untuk dapat mengetahui Sistem Permohonan Pembukaan Rekening Tabungan yang diusulkan pada Bank Jabar Banten Syariah Sub Branch Garut setelah dianalisis.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang ada dalam sistem registrasi nasabah baru pada Bank Jabar Banten Syariah Sub Branch Garut maka penulis membatasi pokok bahasan dalam penelitian ini dan hanya membahas mengenai :

1. Permohonan pembukaan rekening tabungan bagi nasabah baru sampai calon nasabah menjadi nasabah dan menerima nomor rekening dan buku tabungan.

2. Pembahasan alur Pembukaan rekening tabungan dan cara penyimpanan data yang lebih efektif dalam penyimpanan data dan efisien dalam waktu pengerjaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Lokasi yang dijadikan objek Kerja Praktek adalah Bank Jabar Banten Syariah Sub Branch Garut.

Kegiatan Kerja Praktek ini berlangsung selama satu bulan, yaitu sejak 19 Juli 2010 sampai dengan 20 Agustus 2010, sedangkan jadwal yang berlaku pada Bank Jabar Banten Syariah Sub Branch Garut, yaitu : Hari senin-jumat pukul 07.30-16.30.

Tabel 1.1.

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Nama Kegiatan	Tahun 2010															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi terhadap kegiatan di tempat kerja praktek.																
2	Interview (wawancara) terhadap pembimbing lapangan di tempat kerja praktek.																
3	Pengumpulan data-data.																
4	Pemilihan terhadap data-data yang ada.																
5	Menganalisa terhadap data-data yang ada.																
6	Mencari bahan referensi yang lain dari internet atau dari perpus.																
7	Mulai melakukan penyusunan makalah.																
8	Menganalisa makalah tersebut dikhawatirkan masih ada yang kurang dalam pembahasannya.																
9	Bimbingan laporan kerja praktek.																
10	Penyerahan laporan kerja praktek.																